



Buku Pegangan

BAHAN AJAR

Untuk Guru

PENDIDIKAN

**KEPERCAYAAN TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA
SEKOLAH DASAR **KELAS IV****

4

**DIREKTORAT KEPERCAYAAN TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jakarta, 2017**

Bahan Ajar

Untuk Guru Penghayat Kepercayaan

Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Sekolah Dasar Kelas 4

Disklaimer: Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kontributor Naskah :

Penelaah :

Penyelia Penerbitan :

Direktorat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa
Direktorat Jenderal Kebudayaan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta, 2017



Kata Pengantar

Rahayu, puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kelancaran dalam menyusun Buku Panduan Penyuluh Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa untuk pembelajaran Kelas 4.

Buku Panduan Penyuluh Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dibuat dalam rangka memberikan arah dan petunjuk bagi Penyuluh Kepercayaan di dalam melaksanakan proses pembelajaran di satuan pendidikan Sekolah Dasar (SD) Kelas 4.

Buku Panduan Penyuluh Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa ini memuat urutan pembelajaran yang dinyatakan dalam kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan Penyuluh untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Peran Penyuluh melalui buku panduan ini diharapkan dapat meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan pada buku panduan ini sangat penting. Penyuluh dapat memperkaya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan alam, sosial dan budaya.

Buku Panduan ini masih terus perlu disempurnakan, untuk peningkatan mutu Penyuluh yang lebih baik. Mudah-mudahan, kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam rangka mempersiapkan generasi penerus bangsa.

Jakarta, 2017

Penyusun





Kata Pengantar

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Jakarta, 2017

Penyusun



Daftar Isi

Kata Pengantar Direktur Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi	iii
Kata Pengantar Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan	iv
Daftar Isi	v
Tentang Buku Panduan Penyuluh	vii
Menggunakan Buku Panduan Penyuluh	viii
Kerjasama dengan Orang Tua	ix
Standar Kompetensi Lulusan	x
Kompetensi Inti Kelas 4	xi
Pemetaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	xii

Tema 1 Mari Mengetahui Asal-Usul Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa 1

A. Mengetahui Ajaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa	2
1. Pengertian Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa	2
B. Pembakuan Ajaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa	3
1. Mengetahui Tokoh Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa	3
C. Meneladani Sikap Tokoh Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa	4
1. Pantang menyerah	4
2. Tekun dan rajin	4
3. Rela berkorban dan Kepedulian	4
4. Kejujuran	4

Tema 2 Menjadi Anak Patuh dan Jujur 5

A. Menunjukkan Kebiasaan Patuh	6
1. Hidup Patuh	6
2. Hidup Patuh di Lingkungan Rumah	7



Tema 3 Mengenal Diriku	11
A. Manusia dan Kebesaran Tuhan Yang Maha Esa	12
1. Manusia Sebagai Ciptaan Tuhan Yang Maha Esa	12
2. Proses Kehidupan Manusia	12
B. Mari Mengenal Panca Indera	14
1. Mengenal Anggota Tubuh dan Fungsi Panca Indera ...	14
Tema 4 Mensyukuri Keagungan Tuhan	17
A. Rasa Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa	18
1. Pengertian Syukur	18
2. Perwujudan Rasa Syukur	19
B. Menunjukkan Hasil Karya	20
1. Menyebutkan Bangunan Peribadatan	20
2. Menyebutkan Sastra Lisan	21
Tema 5 Larangan dan Kewajiban	23
A. Larangan Dalam Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa	24
1. Menyebutkan Larangan-larangan	24
2. Mengetahui Manfaat Larangan-larangan	25
B. Kewajiban Dalam Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa	25
1. Menyebutkan Kewajiban	25
2. Manfaat Menjalankan Kewajiban	26
Daftar Pustaka	27



Tentang Buku Panduan Penyuluh

Buku ini disusun agar Penyuluh mendapat gambaran yang jelas dan rinci dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Buku ini berisi:

1. Kompetensi Inti (KI) sebagai gambaran tujuan yang harus di capai oleh peserta didik baik dalam aspek, spiritual, sosial, pengetahuan maupun keterampilan.
2. Kompetensi Dasar (KD) dan indikator serta cakupan materi.
3. Kegiatan pembelajaran untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran yang mengalir.
4. Pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikiran tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas dan pribadi reflektif.
5. Berbagai teknik penilaian siswa, informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan.
6. Kegiatan interaksi penyuluh dan orang tua, yang memberikan kesempatan kepada orang tua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar siswa di rumah.
7. Petunjuk penggunaan buku siswa.

Kegiatan pembelajaran di buku ini didesain untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan dan keterampilan) siswa melalui aktivitas yang bervariasi. Aktivitas tersebut meliputi:

1. Membuka pelajaran yang menarik perhatian siswa, seperti bercerita, bertanya jawab, bernyanyi, melakukan permainan, mendemonstrasikan sesuatu, menceritakan masalah dan sebagainya.
2. Menginformasikan tujuan pembelajaran sehingga siswa dapat mengorganisasikan informasi yang disampaikan (apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan dikerjakan).
3. Memantik pengetahuan siswa yang diperoleh sebelumnya agar siswa bisa mengaitkan pengetahuan terdahulu dan yang akan dipelajari.
4. Memberikan tugas secara bertahap guna membantu siswa memahami konsep.
5. Memberikan tugas yang membutuhkan keterampilan tingkat tinggi.
6. Memberikan kesempatan untuk melatih keterampilan atau konsep yang telah dipelajari.
7. Memberikan umpan balik yang akan menguatkan pemahaman siswa.



Menggunakan Buku Panduan Penyuluh

Buku Panduan Penyuluh mempunyai fungsi sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas. Mengingat pentingnya buku ini, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti.
2. Pahami setiap kompetensi dasar dan Indikator yang dikaitkan dengan materi.
3. Upayakan untuk mencakup Kompetensi Inti (KI) I dan KI II dalam semua kegiatan pembelajaran. Penyuluh diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan dan perilaku positif.
4. Dukunglah ketercapaian Kompetensi Inti (KI) 1 dan KI II dengan kegiatan pembiasaan, peneladanan dan pembudayaan sekolah.
5. Cocokkanlah setiap langkah kegiatan yang berhubungan dengan buku siswa sesuai dengan halaman yang dimaksud.
6. Kembangkan ide-ide kreatif dalam memilih metode pembelajaran. Temukan juga kegiatan alternatif apabila kondisi yang terjadi kurang sesuai dengan perencanaan (misalnya, siswa tidak bisa mengamati tanaman di luar kelas pada saat hujan).
7. Beragam strategi pembelajaran yang akan dikembangkan (misalnya siswa bermain peran, mengamati, bertanya, bercerita, bernyanyi dan menggambar), selain melibatkan siswa secara langsung, diharapkan melibatkan warga sekolah dan lingkungan sekolah.
8. Penyuluh diharapkan mengembangkan.
9. Gunakanlah media dan sumber belajar alternatif yang tersedia di lingkungan sekolah.
10. Pada satu tahun pelajaran terdiri dari 4 pembelajaran, dimana dalam satu semester harus mampu menyelesaikan 2 pembelajaran sudah termasuk penilaian, remedial dan pengayaan.
11. Perkiraan alokasi waktu dapat merujuk pada struktur kurikulum. Meskipun demikian, alokasi waktu menurut mata pelajaran hanyalah petunjuk umum. Penyuluh diharapkan menentukan sendiri alokasi waktu berdasarkan situasi dan kondisi di sekolah.
12. Hasil karya siswa dan bukti penilaiannya dapat dimasukkan ke dalam portofolio siswa.
13. Sebagai upaya perbaikan diri, penyuluh dapat membuat catatan refleksi setelah satu sub-materi selesai. Misalnya faktor-faktor yang menyebabkan pembelajaran berlangsung dengan baik, kendala-kendala yang dihadapi dan ide-ide kreatif untuk pengembangan lebih lanjut.



14. Libatkan semua siswa tanpa kecuali dan yakini bahwa setiap siswa cerdas dalam keunikan masing-masing. Dengan demikian, pemahaman tentang kecerdasan majemuk, gaya belajar siswa dan beragam faktor penyebab efektivitas dan kesulitan belajar siswa, sangat dibutuhkan.
15. Demikian pencapaian tujuan pembelajaran, diperlukan komitmen penyuluh untuk mendidik dengan sepenuh hati (antusias, kreatif, penuh cinta dan kesabaran).

Kerjasama dengan Orang Tua

Hal ini berisi tentang materi yang sudah dipelajari, aktivitas yang dilakukan anak baik di sekolah maupun yang harus dilakukan anak di rumah, serta saran agar anak dan orang tua belajar dari lingkungan. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dengan aktivitas belajar anak. Penyuluh diharapkan membangun komunikasi dengan orang tua sehubungan kegiatan pembelajaran yang akan melibatkan orang tua dan peserta didik di rumah.



Standar Kompetensi Lulusan

Domain	SD
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah dan tempat bermain.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah dan tempat bermain.
Keterampilan	Memiliki kemampuan pikir dan tindakan yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya



Kompetensi Inti Kelas 4 SD

1.	Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran yang dianutnya
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
3.	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, bertanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4.	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia



Pemetaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

No.	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1.	Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran yang dianutnya.	1.1. Menunjukkan perilaku bersyukur atas karunia ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya, serta cinta tanah air.	2.1. Menunjukkan perilaku santun. 2.2. Menunjukkan perilaku rajin belajar, kerja keras, disiplin, sikap kritis dan tanggung jawab serta gotong royong.
3.	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, bertanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu, tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	3.1. Menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat . 3.2. Menunjukkan sikap santun dan menghargai sesama manusia
4.	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.1. Menunjukkan hasil karya kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa: <ul style="list-style-type: none">• Bangunan peribadatan (Pasewakan, Padepokan, dll).• Bentuk-bentuk ritual.• Sastra lisan (Macapat, Kidung, Tembang).• Seni Pertunjukan Penghayat.• Beladiri



Tema 1

Mari Mengenal Asal-Usul Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Standar Kompetensi

1. Sejarah.

Kompetensi Dasar

- 1.1 Mengenal asal-usul terhadap Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Indikator

- 2.1.1. Menjelaskan pengertian Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.1.2. Menjelaskan asal usul Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan arti Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- Siswa dapat mengetahui asal usul Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- Siswa dapat memahami kehidupan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Materi Ajar

Asal usul Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa



A. Mengenal Ajaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

1. Pengertian Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

a. Kepercayaan

Apa itu Kepercayaan?

Kepercayaan berasal dari kata percaya yang artinya mengakui atau yakin bahwa sesuatu memang benar atau nyata. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kepercayaan adalah anggapan atau keyakinan bahwa sesuatu yang dipercayai itu benar atau nyata.



Kamu yakin tidak kepada kebenaran?

b. Arti Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Dalam Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 2007 tentang Pelaksanaan UU No. 23 tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan dinyatakan bahwa pengertian Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah pernyataan dan pelaksanaan hubungan pribadi dengan Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keyakinan yang diwujudkan dengan perilaku ketakwaan dan peribadatan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta pengalaman budi luhur yang ajarannya berasal dari kearifan lokal bangsa Indonesia.

Prinsip utama Kepercayaan adalah rekognisi (pengakuan dan pernyataan) sebagai Penghayat Kepercayaan. Penghayat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah seseorang yang mengakui adanya Tuhan sebagai Sang Pencipta dengan mengamalkan ajaran Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.



Lengkapi Tabel

No.	Contoh Larangan

Mari Berlatih

1. Apa saja yang diciptakan oleh Tuhan?
.....
2. Bagaimana cara kita percaya kepada Tuhan?
.....
3. Bagaimana cara kita merawat ciptaan Tuhan?
.....

B. Pembakuan Ajaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

1. Mengenal Tokoh Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Beliau adalah seorang tokoh dari Penghayat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

- Nama : KRMT. Mr. Wongsonagoro
- Tempat, Tanggal Lahir: Surakarta, 20 April 1897

Bapak Wongsonagoro dibesarkan dalam bentang budaya Keraton Surakarta sehingga nilai-nilai budaya priyayi Jawa dijadikan pedoman praktikal dalam kehidupan sehari-hari, ngelampahi, laku, tirakat dan tapa brata dalam sistem kepercayaan Kejawaan yang disebut Kejawen.



Aku Harus Tahu

Siapa tokoh Penghayat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa di daerahmu?

.....
.....



C. Meneladani Sikap Tokoh Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

1. Pantang Menyerah

Para tokoh Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa selalu berjuang untuk kepentingan bangsa dan negara. Hal ini dikarenakan rasa cinta terhadap tanah air Indonesia yang mendalam. Perjuangan para tokoh tidak mengenal putus asa, apalagi dalam memperjuangkan hak-hak untuk Penghayat Kepercayaan.

2. Pantang Menyerah

Bekerja keras dengan melaksanakan segala tugasnya merupakan teladan yang harus kita laksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Para tokoh Kepercayaan selalu melaksanakan tugasnya dengan tekun dan rajin, tanpa mengenal rasa lelah dalam memperjuangkan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

3. Rela Berkorban dan Kepedulian

Perjuangan para tokoh siang malam untuk kepentingan bangsa dan negara serta untuk para Penghayat Kepercayaan. Mereka rela meninggalkan keluarga demi terbentuknya sebuah rumusan untuk mewartakan kaum Penghayat Kepercayaan.

Kepedulian juga melekat di hati para tokoh Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Perjuangan tanpa pamrih dan murni demi para Penghayat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

4. Kejujuran

Para tokoh Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berjuang dengan dasar kejujuran untuk kepentingan bersama. Ini merupakan hal yang patut kita teladani dalam kehidupan sehari-hari.

Mari Bercerita

Bagaimana kamu meneladani sikap para Tokoh yang telah berjuang membela Penghayat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa?

.....

.....

.....

.....



Tema 2

Menjadi Anak Patuh dan Jujur

Standar Kompetensi

2. Budi Pekerti

Kompetensi Dasar

- 2.1. Menunjukkan kebiasaan patuh dan sikap jujur.
- 2.2. Menunjukkan cara-cara menghormati kepada orang tua, anggota keluarga dan guru.

Indikator

- 4.1.1. Menunjukkan kebiasaan patuh dan sikap jujur.
- 4.1.2. Membiasakan hidup patuh dan sikap jujur.
- 4.1.3. Menunjukkan cara menghormati kepada orang tua, anggota keluarga dan guru.
- 4.1.4. Membiasakan menghormati kepada orang tua, anggota keluarga dan guru.

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mengetahui perbuatan baik
- Siswa dapat menyebutkan perbuatan baik
- Siswa dapat mengidentifikasi kebiasaan patuh dan sikap jujur
- Siswa dapat menyebutkan contoh sikap patuh dan jujur
- Siswa dapat mengetahui perilaku hormat kepada orang tua, anggota keluarga dan guru
- Siswa dapat meneladani sikap toleransi

Materi Ajar

- Sikap Patuh
- Sikap Jujur



A. Menunjukkan Kebiasaan Patuh

1. Hidup Patuh

Patuh adalah suka menurut, taat dan berdisiplin. Orang tua merupakan orang yang paling berjasa dalam hidup kita. Untuk membalas kebaikan kedua orang tua, kita harus bersikap patuh kepada orang tua. Selain kepada orang tua, kita harus patuh kepada guru dan sesama anggota keluarga.

Perhatikan gambar di bawah ini!



Mari Bercerita

Ceritakan gambar tersebut secara tertulis, kemudian ceritakan gambar tersebut kepada temanmu! Kamu boleh saling bertukar cerita dengan temanmu.

.....

.....

.....

2. Hidup Patuh di Lingkungan Rumah



Andi dan Rani adalah seorang adik kakak yang hidup di lingkungan keluarga harmonis. Mereka saling membantu satu sama lain, Rani membantu kakaknya memunguti sampah dan Andi membantu Rani saat menyapu.

Mereka berdua sangat patuh kepada orang tuanya, setiap orang tuanya meminta bantuan mereka selalu mengerjakannya dengan senang hati dan penuh kegembiraan sehingga setiap pekerjaan tidak menjadi beban bagi mereka.

Mari Berlatih

1. Siapa nama Kakak Rani?

.....

2. Bagaimana kehidupan Andi dan Rani?

.....

3. Saat Orang tua mereka meminta bantuan, bagaimana Andi dan Rani mengerjakannya?

.....

.....



Mari Bernyanyi

Berikut ini adalah lagu tentang kakak dan adik. Nyanyikan lagu ini sesuai dengan ketukan biramanya dengan penuh percaya diri!

Ciptaan: A.T. Mahmud

Ruri adalah abangku...
Rajin dan senang belajar...
Dengan menyandang tas di bahu...
Riang menuju sekolah...

Andi dan Rani selalu menjaga kerukunan. Bagaimana mereka menjaga kerukunan? Simaklah teks buku harian Andi berikut!



17 Juli 2017

Hari ini aku sangat sedih karena aku menyebabkan buku adikku rusak.

Sebenarnya Aku tidak sengaja membuat buku adikku itu sobek.

Aku minta maaf kepada adikku. Untunglah adik sangat baik.

Sehingga ia tidak marah dan memaafkanku.

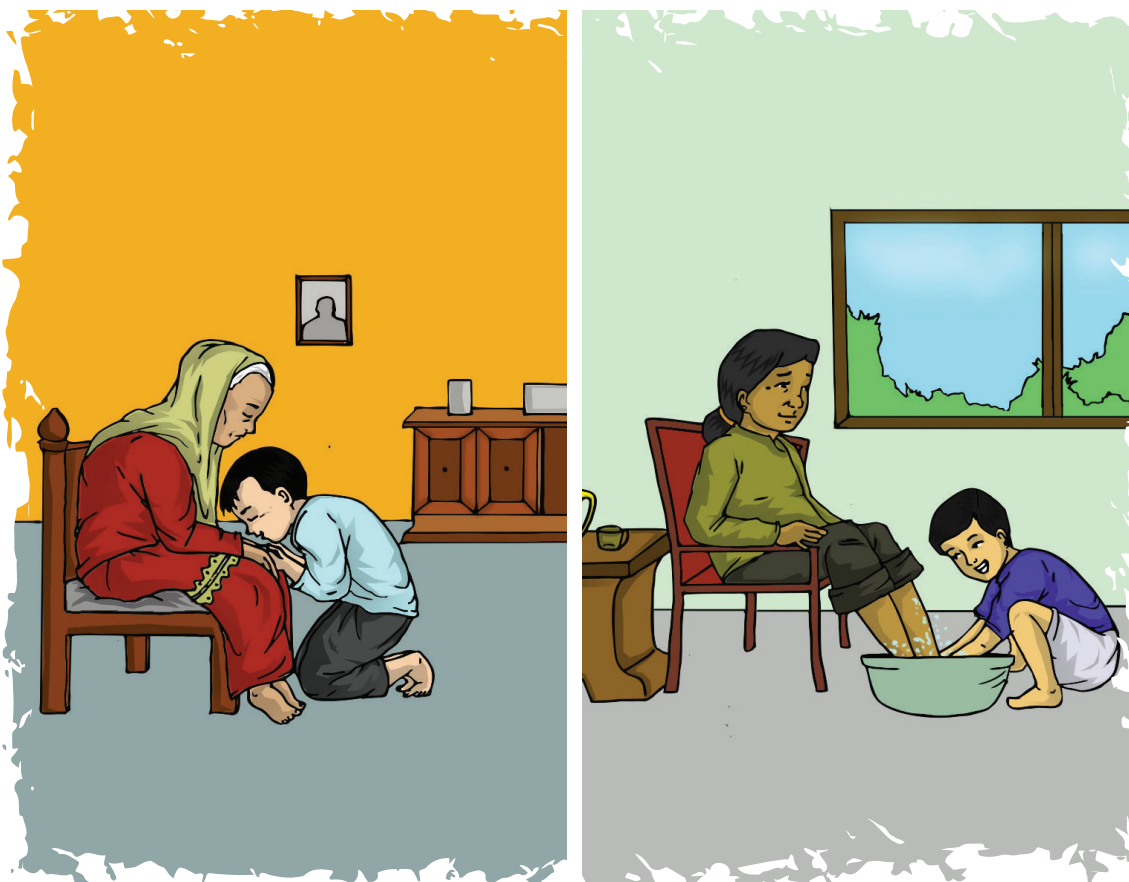
Mari Berlatih

1. Apa yang diceritakan di dalam buku harian itu?
.....
2. Mengapa Andi minta maaf kepada adiknya?
.....
3. Apakah Rani memaafkan Andi?
.....
4. Apa yang terjadi seandainya Rani tidak memaafkan Andi?
.....

Mari Bermain

Peragakan dan ucapkan permohonan maaf dengan santun!

Kita hidup selalu membutuhkan orang lain.
Amati gambar di bawah ini!



Apa yang anak lakukan kepada orang tuanya?
Menurut kalian, bagaimana kehidupan keluarga mereka?
Kita harus menghormati orang tua dan guru.
Orang tua kita adalah ibu dan ayah.
Hormat kepada ibu, kerana telah mengandung dan melahirkan kita.
Kepada ayah, karena dengan gigih telah mencari nafkah untuk kehidupan keluarga.
Kepada guru, karena telah memberikan ilmu kepada kita.



Amati gambar di bawah ini!



Setiap hari kita ke sekolah mencari ilmu, di sekolah kita sangat bahagia. Guru selalu membimbing kita, oleh karena itu kita harus menghormati guru sebagai orang tua di sekolah.



Tema 3

Mengenali Diriku

Standar Kompetensi

3. Keagungan Tuhan.

Kompetensi Dasar

3.1. Memahami kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.

Indikator

3.1.1. Memahami kebesaran Tuhan Yang Maha Esa melalui pengamatan anggota tubuh.

3.1.2. Memahami fungsi anggota tubuh dan panca indera.

3.1.3. Merawat anggota tubuh.

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat memahami kebesaran Tuhan Yang Maha Esa
- Siswa dapat mengetahui fungsi organ tubuh
- Siswa dapat menjaga dan merawat anggota tubuh

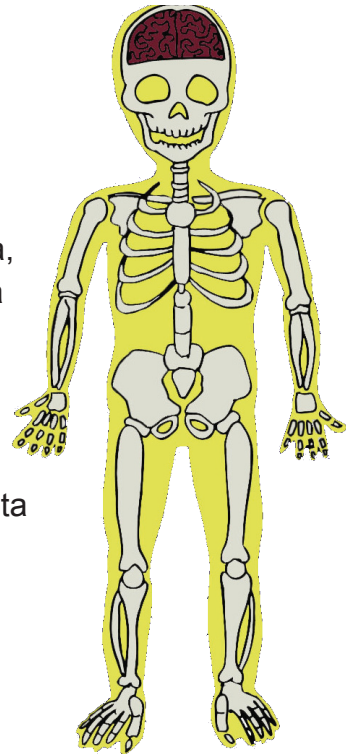


A. Manusia dan Kebesaran Tuhan Yang Maha Esa

1. Manusia sebagai Ciptaan Tuhan Yang Maha Esa

Coba perhatikan gambar di samping!

Tuhan menciptakan segala alam dan isinya, termasuk manusia. Manusia adalah satu-satunya makhluk yang paling sempurna diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa. Mengapa demikian? Karena manusia mempunyai akal dan pikiran yang tidak dimiliki oleh makhluk ciptaan Tuhan yang lainnya, begitupula dengan struktur anggota tubuh yang begitu kompleks.



Mari Berlatih

Berdasarkan gambar diatas, apa saja kebesaran Tuhan yang ada dalam diri kita?

.....

.....

.....

.....

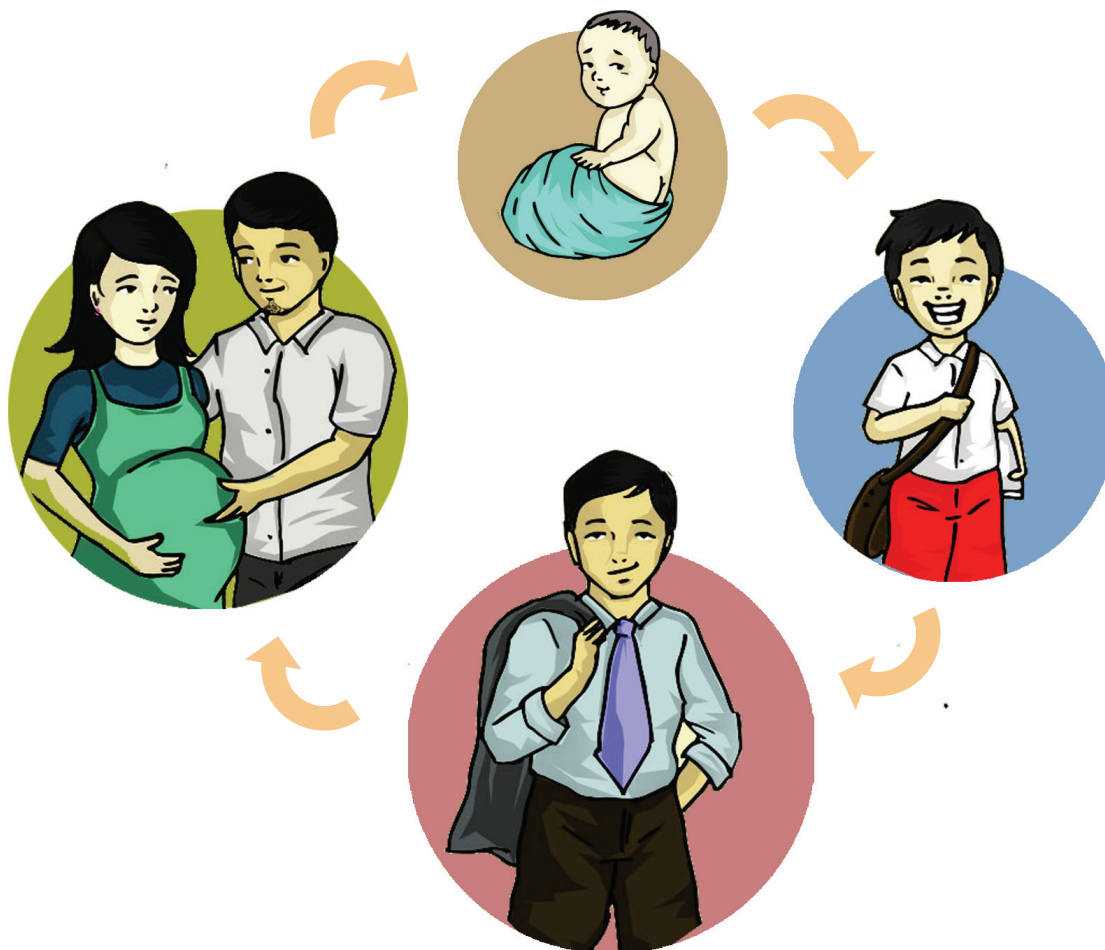
.....

.....

2. Proses Kehidupan Manusia

Manusia adalah makhluk sosial, maka dari itu manusia tidak dapat hidup sendiri. Manusia hidup saling membutuhkan satu sama lain. Dalam kehidupan manusia mengalami beberapa tahapan. Tahapan-tahapan itu akan dilalui oleh manusia dalam kehidupannya.

Cermati gambar berikut ini.



Mari Berlatih

1. Siapakah yang mengandung kita?

.....
.....

2. Bagaimana seorang Ayah menafkahi keluarga?

.....
.....

3. Mengapa kita harus menghormati orang tua?

.....
.....

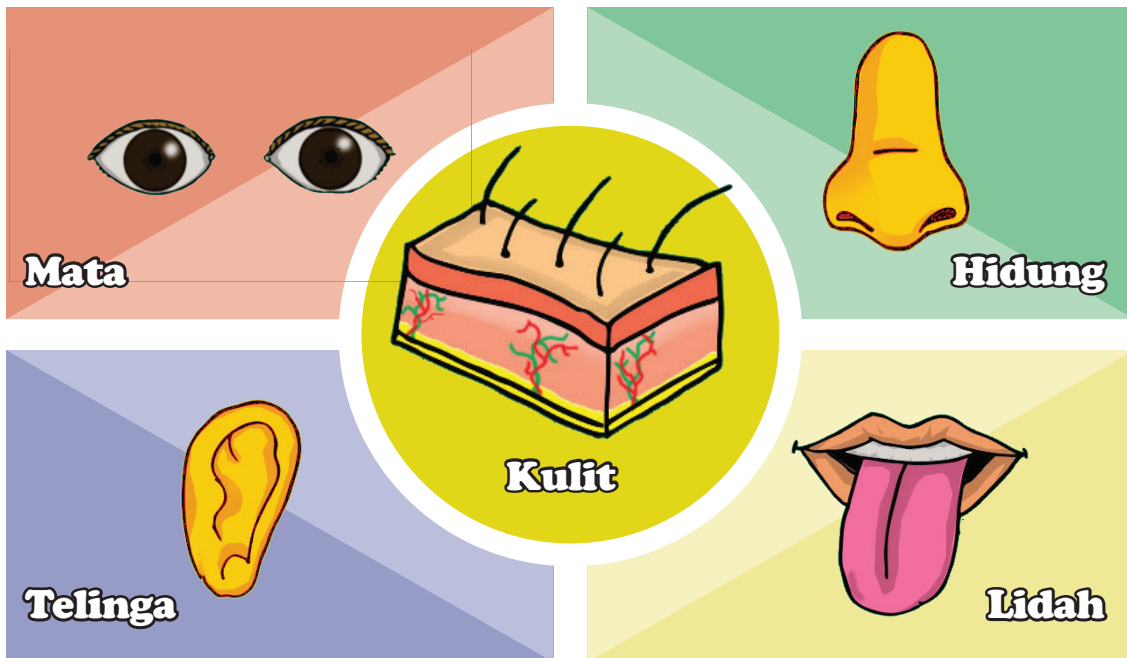
B. Mengetahui Panca Indera

1. Mengetahui Anggota Tubuh dan Fungsi Panca Indera

a. Arti Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Seluruh jagat raya adalah ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, begitupun dengan alam/dunia yang saat ini kita singgahi. Kita (manusia) sebagai ciptaan-Nya diberikan tanggung jawab untuk menjaga dan melestarikan alam beserta isinya termasuk anggota tubuh kita. Namun sebelum dapat menjaga anggota tubuh, kita harus tahu dulu apa saja fungsi dari bagian-bagian tubuh.

Berikut beberapa bagian anggota tubuh kita.



Mari Berlatih

1. Tahukah kalian apa fungsi dari gambar-gambar diatas?
.....
.....
2. Sebutkan minimal 3 anggota atau organ tubuh manusia selain gambar diatas?
.....
.....
.....



Mari Bernyanyi

Dua Mata Saya

do = C
2/4 Andante

0 5 || : 3 3 3 3 | 5 0 5 | 1 5 4 3 |
 du - a ma - ta sa - ya, hi - dung saya sa -
 du - a tangan sa - ya, yang ki - ri dan ka -

2 0 4 | 2 2 2 2 | 4 6 | 5 1 3 2 |
 tu sa - tu mulut sa - ya, ti - dak brenti ma -
 nan du - a kaki sa - ya, pa - kai spatu ba -

1 0 5 : || 1 ||
 kan. du - ru

Mari Berlatih

Sebutkan 5 anggota tubuh manusia beserta fungsinya!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

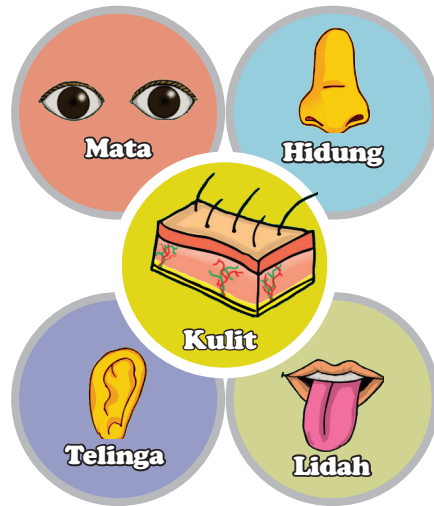
.....

b. Arti Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Dalam diri kita ada yang disebut dengan panca indera, apakah panca indera itu? Panca indera adalah alat tubuh yang mempunyai fungsi untuk mengetahui keadaan luar. Lima macam indera berfungsi sebagai alat sensor dalam bahasa Sanskerta disebut *panca budi indriya*.

Ada yang masih ingat apa saja panca indera itu?

Untuk mengingat kembali coba perhatikan gambar di samping.



Mari Berlatih

Diskusikan dengan teman kalian! Apakah fungsi dari panca indera yang ada pada manusia?

Mulai dari Sekarang aku akan merawat diriku dengan baik.

Coba bayangkan apa yang akan terjadi jika kalian tidak bisa merawat diri?

Setelah kalian dapat menyebutkan fungsi dari masing-masing anggota tubuh dan panca indera, kalian akan mengerti betapa pentingnya menjaga dan merawat tubuh. Bila salah satu anggota tubuh kalian tidak sehat apa yang akan terjadi? Tentunya tidak dapat beraktivitas seperti biasanya bukan? Oleh sebab itu, kalian harus menjaga dan merawat diri kalian dengan baik.



Ayo Cari Tahu

Sebutkan salah satu cara merawat diri kalian dengan baik!



Tema 4

Mensyukuri Keagungan Tuhan

Standar Kompetensi

4. Martabat Spiritual.

Kompetensi Dasar

4.1. Menunjukkan perilaku bersyukur atas karunia ciptaan Tuhan.

Indikator

5.1.1. Menyebutkan ciptaan Tuhan

5.1.2. Menyebutkan cipta, karsa dan hasil karya manusia

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Materi Ajar

- Manfaat bersyukur.



A. Rasa Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa

1. Pengertian Syukur

Syukur adalah berterima kasih atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), syukur diartikan sebagai: (1) rasa terima kasih kepada Tuhan dan (2) untunghlah (menyatakan lega, senang dan sebagainya).



Alam yang indah adalah ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Kita harus menjaga dan merawat keseimbangan alam semesta.



Lengkapi Tabel

No.	Keindahan Alam

2. Perwujudan Rasa Syukur

Untuk menyatakan rasa syukur, terdapat tiga cara, yaitu :

- a. Bersyukur dengan hati, yaitu mengakui dan menyadari sepenuhnya bahwa segala nikmat yang diperoleh berasal dari Tuhan Yang Maha Esa dan tidak ada seorang pun selain Tuhan Yang Maha Esa yang dapat memberikan nikmat itu.
- b. Bersyukur dengan ucapan, yaitu mengucapkan secara jelas ungkapan rasa syukur dengan ungkapan terima kasih Tuhan.
- c. Bersyukur dengan perilaku, yaitu menggunakan anggota tubuh untuk hal-hal baik dan memanfaatkan nikmat sesuai dengan ajaran Kepercayaan. Yang dimaksud dengan menggunakan anggota tubuh adalah untuk melakukan hal-hal positif sebagai perwujudan rasa syukur. Salah satunya dengan merawat lingkungan disekitar kita.





Mari Bernyanyi

Memandang Alam

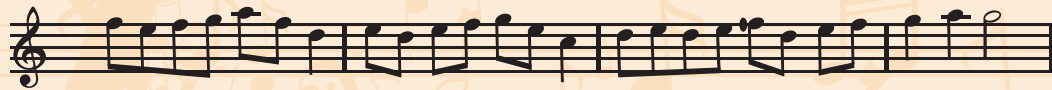
Do = C

4/4 Andante



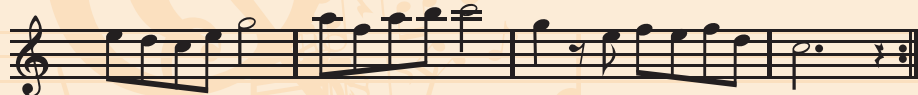
3 2 1 3 5 3 4 2 | 1 3 5 • | 6 4 6 7 1 7 1 6 | 5 • • 0 |

memandang a-lam da-ri a - tas bu-kit, se-ja-uh pandang-kulepas- kan



4 3 4 5 6 4 2 | 3 3 3 4 5 3 1 | 2 3 2 3 2 3 4 | 5 6 5 • |

sungai tampak berli-ku, sa-wah hijau terbentang ba-gai permada-ni di- ka - ki la-ngit



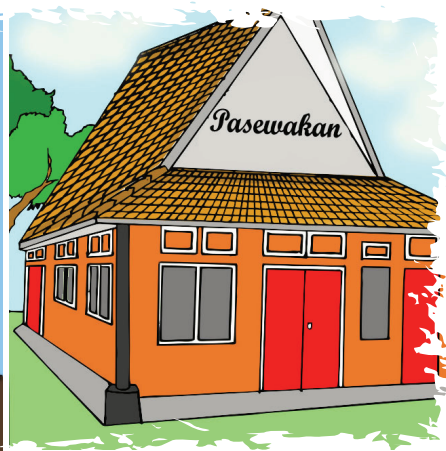
3 2 1 3 5 • | 6 4 6 7 1 • | 5 0 3 4 3 4 2 | 1 • • 0 |

gunung menjulang berpayung a-wan oh indah pemanda- ngan

B. Menunjukkan Hasil Karya

1. Menyebutkan Bangunan Peribadatan

Amatilah Gambar Pasewakan/Padepokan di bawah ini!





Pasewakan/Padepokan merupakan tempat/ruang para Penghayat Kepercayaan mengadakan pertemuan, serta digunakan sebagai tempat berlangsungnya kegiatan-kegiatan para Penghayat Kepercayaan seperti Kliwonan, acara Pangéling-éling, saresehan antar pengurus, warga dan prawarga Paguyuban/Organisasi Penghayat Kepercayaan. Bentuk bangunan Pasewakan/Padepokan biasanya mengikuti keadaan wilayah setempat. Setiap Paguyuban/Organisasi pasti memiliki bangunan Pasewakan/Padepokan.

2. Menyebutkan Sastra Lisan

Sastra lisan atau sastra rakyat adalah karya sastra dalam bentuk ujaran (lisan), tetapi sastra itu sendiri tercatat dalam bentuk tulisan. Jenis-jenis sastra lisan dalam kebudayaan suku di Indonesia sangatlah beragam, antara lain curito kaba, pantun, pepatah-petitih, mantra, sajak, macapat, pupuh dan lain sebagainya. Banyak bukan? haruskah kita mengetahui sastra lisan daerah kita masing-masing? Tentu harus!!! karena itu merupakan kewajiban kita serta merupakan salah satu wujud rasa bersyukur kita atas Kodrat Tuhan Yang Maha Esa.

Salah satu contoh penggalan Sastra Lisan didaerah Suku Sunda (Pupuh: Sinom):



- | | |
|--|--|
| 1. <i>Lain waris harta banda
wujud diri sanubari
kapan ujang boga badan
boga tangan boga kuping
kumplit saeusinging diri
warisan ti rama ibu
cing coba bapa rék nanya
kira-kirana ka uji
sabaraha éta pihargaeun-nana.</i> | 1. Bukan mewarisi harta benda
tapi wujud diri sanubari
kan kamu punya badan
punya tangan punya kuping
lengkap sekujur tubuh
warisan dari bapak dan ibu
coba bapak mau tanya
kira-kira terbayang tidak
berapa harganya itu. |
|--|--|

*(ujang: sebutan untuk anak laki-laki)



Ayo Cari Tahu

Apa Sastra Lisan di daerahmu? Ayo cobalah tulis dan ceritakan!



Tema 5

Larangan dan Kewajiban

Standar Kompetensi

5. Larangan dan kewajiban.

Kompetensi Dasar

5.1. Menyebutkan larangan–larangan dalam Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Indikator

5.1.1. Larangan dalam kehidupan
5.1.2. Menyebutkan larangan-larangan dalam Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mengetahui larangan–larangan dalam Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Materi Ajar

- Manfaat mengetahui larangan–larangan dalam Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

A. Larangan dalam Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Nilai religius dan nilai moral dalam sikap laku budaya bagi semua warga Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa tentu mempunyai aturan dalam bentuk pitutur luhur dari pendahulunya sebagai ketentuan-ketentuan moral dalam kehidupan sehari-hari yang menjadi pedoman kehidupan baik untuk diri pribadi maupun dalam kehidupan bermasyarakat.

Pedoman kehidupan dengan ketentuan-ketentuan moral tersebut di hayati yang merupakan intisari dari ajaran untuk membentuk pribadi berbudi luhur, memiliki satria utama. Ada beberapa contoh sebagai berikut:

- *Wewarah Pitu* atau *Wewarah Tujuh* pada Sapta Darma.
- *Sesanggeman* dari Paguyuban Sumarah.
- *Dasa Wasita* dari Organisasi Aliran Kebatinan Perjalanan.
- *Lima Laku Pangumbahing Raga* dari Paguyuban Penghayat Kapribaden.
- *Songon Holong ni Rohaniba di diriniba, Songonima Holong ni Roha tu Dongan*, dari Organisasi Parmalim.
- *Paugeran Tri Tunggal Manunggil (Wening Pamikiran, Padhang Penggalihe, lan resik rasane)* dari Perkempalan Guyub Rukun Lahir dan Sukereno.
- *Taumatang Paramisi* (Orang yang percaya pada Tuhan Yang Maha Esa dan hidup menurut jalan Tuhan) dari Kepercayaan Adat Musi, Kepulauan Sangir Talaud.

1. Menyebutkan Larangan-Larangan



Dapatkah kamu membedakan sikap mana yang terpuji dan tidak terpuji? Bagaimana jika kita selalu melakukan perbuatan buruk.



Lengkapi Tabel

No.	Contoh Larangan

2. Mengetahui Manfaat Larangan-larangan

Sekarang kita tahu apa itu larangan dalam menjalankan kehidupan, apabila kita melanggar pasti ada sanksi yang akan menimpa pada diri kita. Sanksi itu akan dipertanggungjawabkan oleh diri kita sendiri. Apabila kita tidak menjalankan larangan-larangan tersebut, maka hidup kita akan:

- Nyaman
- Damai
- Tentram
- Senang

B. Kewajiban dalam Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

1. Menyebutkan Kewajiban

Kewajiban merupakan hal yang harus kita kerjakan. Dalam kehidupan kita wajib melaksanakan segala kebaikan. Sudah menjadi kewajiban kita melaksanakan segala kebaikan.

Mari Berlatih

1. Bagaimana cara kita menikmati rasa syukur?
.....
2. Apa yang kalian lakukan sebelum melakukan sesuatu?
.....
3. Kewajiban utama kita sebagai pelajar adalah
.....
.....



Kewajiban kita dari hidup adalah bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan cara sujud/manembah. Melakukan sujud/manembah atau meditasi adalah suatu usaha untuk mencapai ketenangan diri, ketenangan raga, ketenangan jiwa dan batin dengan mengendapkan angan-angan, rasa dan kemauan hingga merasakan getaran spiritual pribadi/dayanya budi, bebas dari segala pengaruh, hanya mengarah menyembah kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Sujud/*manembah* dapat dilakukan dalam posisi berdiri, berlutut atau duduk, disesuaikan dengan keadaan dan tempat yang memungkinkan dalam batas kemampuan dan kemungkinan.

2. Manfaat Menjalankan Kewajiban

Hidup berasal dari kuasa Tuhan Yang Maha Esa yang ada pada setiap umat manusia. Manfaat apabila kita menjalankan kewajiban dengan cara sujud/manembah, Maka diri kita akan:

- Sehat
Lahirnya : Kecukupan sandang, pangan dan papan.
Batinnya : Mempunyai tenggang rasa.
- Baik – bijak
Lahirnya : Tidak bohong/dusta.
Batinnya : Tulus jujur.
- Benar
Lahirnya : Tahu hak dan kewajiban.
Batinnya : Mempunyai harga diri.
- Pintar
Lahirnya : Nyata dalam tekad ucap dan lampa.
Batinnya : Panutannya sesama hidup.
- Selamat
Lahirnya : Tidak melakukan perbuatan yang mencelakakan diri sendiri dan orang.
Batinnya : Hidup sebagai kawula Gusti yang kumawula terhadap Gustinya.

Mari Bercerita

Ceritakan bagaimana cara kamu amitsun/berdoa!



Daftar Pustaka

Bustami, A.L. (2017). *Sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa*. Jakarta: Direktorat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Kementerian Pendidikan Dan kebudayaan.

Sumiyati. (2017). *Budi Pekerti*. Jakarta: Direktorat Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.

Hernandi, Andri. (2017). *Kemahaesaan Tuhan*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.

DMD. (1951). *Pangeling-Eling*. Sukasirna: AKP DMD.

DMP. (1989). *Budaya Spiritual Ageman, Aliran Kebatinan "PERJALANAN"*. Jakarta: Dewan Musyawarah Pusat Aliran Kebatinan "PERJALANAN".

Dirjen Kebudayaan. (2017). *Pedoman Implementasi, Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.

<http://id.m.wikipedia.org/wiki/adikodrati>;

<https://www.scribd.com/doc/55230353/Apakah-itu-Pupuh>

<http://bandung.blogspot.co.id/2010/11/silsilah-keluarga-dalam-istilah-sunda.html>

Wikipedia Bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.

